

**TUGAS AKHIR**  
**LITERATURE REVIEW**  
**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV YANG DIBERI METODE**  
**PEER EDUCATION**



**OLEH**  
**PRIYANI**  
**17.321.0033**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**INSAN CENDEKIA MEDIKA**  
**JOMBANG**  
**2021**

**TUGAS AKHIR**  
**LITERATURE REVIEW**  
**PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV YANG DIBERI METODE**  
**PEER EDUCATION**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**INSAN CENDEKIA MEDIKA**  
**JOMBANG**  
**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Priyani  
Nim : 17.321.0033  
Program studi : SI Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *Literature review* ini asli dengan judul "Pengatahuan Remaja Tentang HIV yang Diberi Metode *Peer Educaton*". Adapun *literature review* ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima saksi akademik.

Jombang, 4  
Agustus  
2021



Priyani

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Priyani  
NIM : 173210033  
Jenjang : Sarjana  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul:  
"Pengetahuan Remaja tentang HIV yang diberi Metode Peer Education"

Merupakan tugas akhir dan secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila dikemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap diproses dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jombang, 4 Agustus 2021  
  
Pryani

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul : PENGETAHUAN REMAJA TENTANG *HIV* YANG  
DIBERI *PEER EDUCATION*  
Nama Mahasiswa : Priyani  
Nim : 17.321.0033

TELAH DISETUJUI OLEH KOMISI PEMBIMBING  
PADA TANGGAL, 4 Agustus 2021

Pembimbing Ketua



Leo Yosdimyati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN.0721119002

Pembimbing Anggota



Maharani Tri P. S. Kep., Ns., MM  
NIDN.0721117901

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Insa  
Cedekia Medika Jombang



H. Imam Fatoni, SKM., MM  
NIDN: 0729107203

Ketua Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan



Inavatur Rosidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN: 0723048301

**LEMBAR PENGESAHAN  
LITERATURE REVIEW**

Proposal ini telah diajukan oleh:

Nama Mahasiswa : Priyani  
Nim : 17.321.0033  
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan  
Judul : PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV YANG  
DIBERI PEER EDUCATION

Telah berhasil dipertahankan dan diuji didepan Dewan Penguji dan diterima  
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Pada Program Studi  
S1 Ilmu Keperawatan.

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji :  
Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN: 0723048301

Penguji 1  
Leo Yosdimyati R,S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIDN: 0721119002

Penguji 2  
Maharani Tri P,S.Kep.,Ns.,MM  
NIDN: 0721117901



Ditetapkan di: Jombang  
Pada Tanggal: 4 Agustus 2021

## RIWAYAT HIDUP

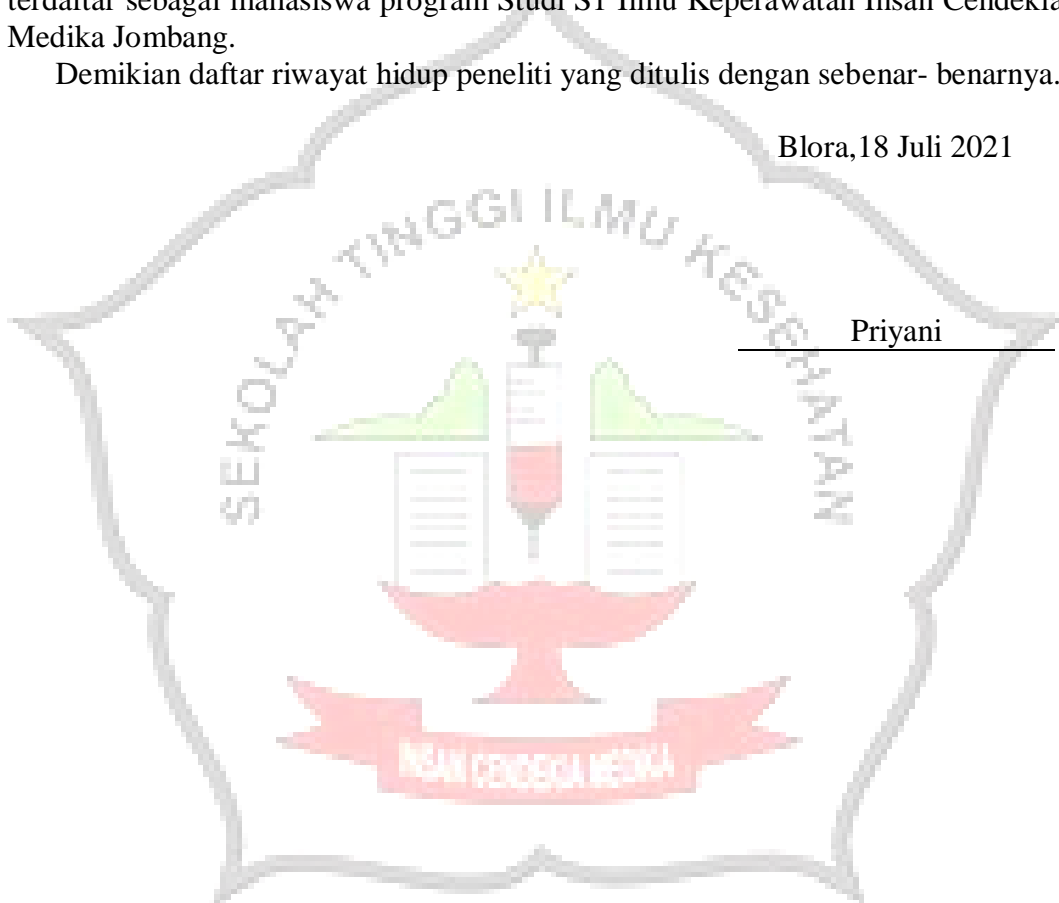
Penulis bernama lengkap Priyani yang lahir di Blora Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 Desember 1998 dari kedua orang tua yang bernama ibu Pingi dan bapak Supangat. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dengan 2 kakak perempuan, laki-laki dan seorang adik laki-laki.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu Tk Tunas bangsa pada awal tahun 2006 lulus pada tahun 2008, pada tahun 2013 penulis lulus dari SD 2 Negeri Sambong, pada tahun 2015 penulis lulus dari SMPN 2 Sambong, dan pada tahun 2017 penulis lulus dari SMAN 1 Kasiman pada tahun 2017 penulis masuk ke perguruan tinggi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang. Sampai dengan penulisan Skripsi, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program Studi S1 Ilmu Keperawatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian daftar riwayat hidup peneliti yang ditulis dengan sebenar- benarnya.

Blora, 18 Juli 2021

Priyani



## MOTTO

Buatlah yang orang lain bilang tidak mungkin menjadi mungkin  
Jika anda baik akan kumuliakan engkau semulia-mulianya-jika anda merendahkan  
akan ku balas engkau dengan menjadi serendah-rendahnya manusia  
Jangan lupa bersyukur hidup hanyalah titipan.





## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin segala Puji bagi Allah SWT dan Nabi Mohamad SAW.

Dengan segenap rasa cinta dan kasih, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang terkasih

1. Ayah, ibu, kakakku, dan adikku yang tersayang, saya telah melalui berbagai banyak hal bersama kalian, suka dan sedih, perjuangan dan rasa sakit. Maaf telah menyusahkan kalian, maaf sudah menjadi beban, dan terimakasih sudah memberikan kepercayaan kepada saya, terimakasih sudah mensupport saya sampai dengan sejauh ini, tapi saya berjanji tidak akan melakukan hal ini dengan sia-sia. Saya akan melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang telah diberikan, saya akan menjadi yang terbaik untuk kalian. Terimakasih sudah menjadi motivasi saya, *“please believe! I will always do my best”*.
2. Untuk diri saya terimakasih, ayo terus berjuang!, kamu yang tau dirimu sendiri, masih banyak orang yang harus dibahagiakan, dan *“I Can Do It”*.
3. Untuk kekasih saya, terimakasih sudah mensupport, mengingatkan, dan mendorong saya untuk tetap berjuang, terimakasih sudah menemani saya disaat sedih. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat untuk saya berkeluh kesah, pelampiasan ego. Terimakasih dan *“I Can Do It With You”*.
4. Terimakasih untuk kakak perempuan saya Eli S.pd yang sudah meminjamkan 1 laptop untuk saya dirumah disaat laptop saya error, terimakasih juga untuk Dessiyanti Warayaan dan kakak Ancelina Stevani Kelanit sudah meminjamkan laptop saat saya masih dikos, saat saya sedang ingin konsul. Terimakasih sudah menyampatkan untuk saya. Terimakasih juga untuk teman-teman satu bimbingan, terimakasih sudah berjuang bersama. *“You are always in my heart”*.
5. Terimakasih untuk Bapak Leo Yosdimyati Romli,S.Kep.,Ns.,M.kep selaku pembimbing pertama, terimakasih Ibu Maharani Tri Puspitasi,S.Kep.,Ns.,M.M selaku pembimbing kedua, dan terimakasih juga kepada Ibu Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku ketua Kaprodi dan selaku penguji saya. Terimakasih telah meluangkan waktu, dan sudah menyepatkan untuk membimbing dan memberikan pengarahan serta masukan, kritik, saran sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Terimakasih untuk semua dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk saya, dan terimakasih untuk Almamater STIKes Insan Cedekia Medika Jombang yang sudah menaungi pendidikan saya dan saya berharap kedepannya semoga semakin berkembang dan menjadi simtim yang lebih baik lagi.

Akhir kata saya ucapkan sumoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberi manfaat untuk semua. Semoga tugas akhir ini dapat membawa manfaat kedepannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir *literature review* ini dengan judul “Pengetahuan Remaja Tentang *HIV* yang Diberi Metode *Peer Education*”

Penyusunan tugas akhir *literature review* ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak H. Imam Fatoni,SK.M.MM selaku ketua STIKes ICME Jombang yang telah memberikan izin dalam pembuatan Tugas Akhir *literature review* ini, ibu Inayatur Rosyidah,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan dan penguji utama, bapak Leo Yosdimiyati R,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing 1, dan ibu Maharani Tri P,S.Kep.,Ns.,MM selaku pembimbing 2, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan tugas akhir *literature review* ini.

Yang dengan sabar dan ikhlas selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan hingga terselesaikan tugas akhir ini.

Saya menyadari bahwa proposal *literature* dalam penelitian ini masih kurang dari kesempurnaan oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Akhir kata sata berharap proposal *literature* ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jombang, 29 mei 2021

Penulis

---

# PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV YANG DIBERI *PEER EDUCATION*

(*Literature Review*)

Priyani<sup>1</sup> Leo Yosdimiyati Romli<sup>2</sup> Maharani Tri Puspitasari<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STIKes Insan Cedekia Medika Jombang

Email : [priyaniy1482@gmail.com](mailto:priyaniy1482@gmail.com)<sup>1</sup>, [yosdim21@gmail.com](mailto:yosdim21@gmail.com)<sup>2</sup>,

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** pengetahuan remaja tentang *HIV/AIDS* saat ini masih rendah, pengetahuan remaja yang rendah beresiko terjadinya penyebaran *HIV/AIDS*, upaya untuk meningkatkan pengetahuan dapat diberikan pendidikan kesehatan pada remaja tentang *HIV* melalui metode *peer education*.

**Tujuan *literature review*:** mengidentifikasi pengetahuan remaja tentang *HIV* yang diberi *peer education*.

**Metode:** *Literature Review*, melalui hasil pencarian dari ProQuest (2017-2021), Perpustakaan (2017-2021), Spinger Link (2017-2021), dan Google Scholar (2017-2021). Pencarian artikel menggunakan PICOS yang dipilih sesuai dengan masalah pengetahuan remaja tentang *HIV*, intervensi menggunakan *peer education*, tidak ada perbandingan, hasil yang dicari adanya peningkatan pada pengetahuan remaja tentang *HIV*, menggunakan desain Quasi-eksperimen dan Pre-eksperimen dengan keyword, *peer education*, *HIV/AIDS*, pengetahuan, remaja.

**Hasil:** *Literature review* dari 10 artikel, 7 artikel diantaranya yaitu pengetahuan remaja tentang *HIV* yang diberi *peer education* sebagian besar meningkat sebanyak 60%, dari yang awalnya hanya 10% menjadi 70% menjadi lebih baik dengan tingkat pengetahuan  $\geq 75\%$ , sisanya tiga artikel tidak mengalami perubahan yang signifikan dari yang berpengetahuan cukup menjadi cukup dengan tingkat pengetahuan 56-74%.

**Kesimpulan:** Pengetahuan remaja tentang *HIV/AIDS* yang diberi *peer education* yang menggunakan 4 sesi dengan durasi 2 jam sebagian besar baik meningkatkan pengetahuan remaja tentang *HIV/AIDS*.

Kata kunci: pengetahuan, remaja, *HIV/AIDS*, *peer education*

---

1

2

3

**PEER EDUCATION OF ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT HIV  
LITERATURE REVIEW**

**Priyani<sup>1</sup> Leo Yosdimiyati Romli<sup>2</sup> Maharani Tri Puspitasari<sup>3</sup>**

**<sup>123</sup>STIKes Insan Cedekia Medika Jombang**

**Corresponding Author : [priyaniy1482@gmail.com](mailto:priyaniy1482@gmail.com)<sup>1</sup>, [yosdim21@gmail.com](mailto:yosdim21@gmail.com)<sup>2</sup>,**

**ABSTRACT**

**Introduction:** Adolescent knowledge about HIV/AIDS was currently still low. Adolescents' low knowledge was risk factor for the spread of HIV/AIDS. Effort to increase knowledge can be given health education to adolescents about HIV through peer education methods.

**Objective:** to identify the knowledge of adolescent about HIV who were given peer education.

**Method:** literature review, through search results from ProQuest (2017-2021), Perpustakaan (2017-2021), Springer Link (2017-2021), and Google Scholar (2017-2021). Search articles using PICOS selected according to the problem of adolescent knowledge about HIV, intervention using peer education, not comparison, the results sought were an increase in adolescent knowledge about HIV, using a Quasi-eksperimen and Pre-eksperimen design with keywords, peer education, HIV/AIDS, Knowledge, Adolescent, articles selected according to the researcher's inclusion criteria.

**Results:** literature review of 10 articles, 7 articles of which the knowledge of adolescent about HIV who were given peer education increased mostly by 60%, from the initial 10% to 70% to being better with a knowledge level of  $\geq 75\%$ , the remaining three articles did not experienced a significant change from being knowledgeable with level of knowledge of 56-74%.

**Conclusion:** the knowledge of adolescents about HIV/AIDS who were given peer education using 4 sessions with a duration of 2 hours was mostly good in increasing adolescents' knowledge about HIV/AIDS.

**Keywords:** knowledge, adolescent, HIV/AIDS, peer education.

---

1

2

3

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPUL DALAM.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
RIWAYAT HIDUP .....	vi
MOTTO .....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMBANG.....	xv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
BAB 2 .....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Konsep Remaja.....	3
2.2 Konsep <i>Peer Education</i> .....	6
2.3 Konsep Pengetahuan.....	9
BAB 3 .....	17
METODE.....	17
3.1 Strategi Pencarian Literature .....	17
3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	18
3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas .....	18
BAB 4 .....	27
HASIL DAN ANALISIS .....	27
4.1 Hasil.....	27
4.2 Analisis penelitian .....	28
BAB 5 .....	31
PEMBAHASAN.....	31
5.1 Pengetahuan .....	31

5.2	<i>Peer education</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Pengetahuan yang diberi <i>peer education</i> .....	33
BAB 6 .....		35
PENUTUP .....		35
6.1	Kesimpulan .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....		36
LAMPIRAN		



## DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
STIKEes	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
ICME	: Insan Cendekia Medika
BBKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>



## DAFTAR LAMBANG

<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
%	: Persentase
f	: Frekuensi
-	: Sampai dengan
“...”	: Tanda petik
.	: Titik
,	: Koma
?	: Tanda tanya
!	: Tanda seru
/	: Per, Atau
&	: Dan
(	: Kurung buka
)	: Kurung tutup





## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

*HIV/AIDS* merupakan masalah kesehatan global yang sampai saat ini belum dapat diatasi dengan pengetahuan remaja yang rendah (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019). Pengetahuan remaja tentang *HIV* didapatkan saat ini masih rendah (Safitri, 2021). Pengetahuan remaja yang rendah merupakan hal yang beresiko terkait kesehatan tentang *HIV* (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019). Kurangnya pengetahuan remaja mengenai *HIV* mengakibatkan resiko penyebaran *HIV* (Gülay Börekçi, Derya Akdeniz Uysal, Arzu Özel, 2020).

Penderita *HIV* menurut data WHO tahun 2019, jumlah penderita *HIV* pada remaja berjumlah 78% dan 22% remaja didunia belum mengetahui status positif *HIV* mereka (Kemenkes RI, 2020). *HIV/AIDS* sendiri di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Sebelas tahun terakhir jumlah infeksi *HIV* di Indonesia mencapai 50.282 kasus pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2020). Upaya besar dalam mensosialisasikan bahaya *HIV/AIDS* ternyata belum cukup untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang penyakit ini, separuh remaja (57,5%) belum pernah mendengar *HIV/AIDS* dan belum mengetahui tentang *HIV* (Winarti & Ernawati, 2019).

Keterbatasan informasi yang merupakan salah satu penyebab rendahnya pengetahuan tentang *HIV/AIDS* (Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019). Pengetahuan remaja yang rendah mengakibatkan remaja cenderung terlibat

dalam perilaku beresiko dalam hal kesehatan dan kesejahteraan(Romer, 2010 : Timol, 2017). Remaja yang terlibat dalam perilaku beresiko mengakibatkan terjadinya resiko penyebaran *HIV/AIDS* (gula). Oleh karena itu, *HIV/AIDS* merupakan salah satu masalah kesehatan yang mengancam remaja dibanyak Negara dunia (Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019).

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang *HIV/AIDS* kepada remaja. Pendidikan kesehatan kepada remaja dapat lebih efektif jika dilakukan melalui pendidikan sebaya atau metode *peer education*(Astari & Fitriyani, 2019). *Peer education* dapat meningkatkan pemahaman *HIV/AIDS* kepada remaja, sebab mereka nyaman berbicara dengan bahasa yang sama, lebih dekat, lebih nyaman dengan topik sensitif, serta dilakukan kapan saja, dimana saja dengan santai (Astari & Fitriyani, 2019). Teman sebaya sering menjadi informasi dan pengaruh yang paling penting, karena remaja tumbuh mandiri dari orang tua dan menghabiskan waktu bersama teman sebaya (Giordano, 2003 : Kim jinho, 2017).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengetahuan remaja tentang *HIV* yang diberi metode *peer education*?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Menganalisis pengetahuan remaja tentang *HIV* yang diberi metode *peer education* berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Remaja**

##### **2.1.1 Definisi remaja**

Remaja ialah fase perkembangan dari pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, disertai dengan pematangan seksual dan tekanan social (Mahat et al., 2017). Remaja merupakan perubahan yang penting dari anak ke remaja, ketika pertumbuhan dan perkembangan seorang berlangsung cepat dan perkembangan kognitif serta psikososial dimulai (Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, pasal 25 Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2014, remaja yang hidup berusia 10 dan 19 tahun. Remaja yang hidup dalam kelompok usia 10 hingga 18 tahun dan menurut BKKBN, remaja 10-24 tahun adalah lajang.

Remaja biasanya menunjukkan maturasi psikologis individu, ketika mengalami pubertas akan menunjukkan titik dimana reproduksi dapat terjadi dan juga mengalami pergantian fisik maupun psikologis pada individu (Unda, 2017).

##### **2.1.2 Batasan usia pada remaja**

Batasan usia menurut Hurlock bahwa setidaknya masa remaja menandai dimulainya masa remaja pubertas dari usia 13-17 tahun. Dari usia 16-18 tahun di control dengan ketat. Jadi masa remaja merupakan masa yang sangat singkat (Unda, 2017).

Menurut Association of Maternal& Child Health Program, menyebutkan bahwa berdasarkan tahap perkembangan remaja memiliki 3 tahapan yaitu

awal, pertengahan, akhir (dewasa muda). Yaitu dengan batasan usia:

1. Tahap awal berumur 10 hingga 13 tahun
2. Tahap pertengahan berumur 14 hingga 17 tahun
3. Tahap akhir akhir (dewasa muda) berumur 18-24

### 2.1.3 Ciri-ciri remaja

Menurut (C, 2017) remaja memiliki ciri-ciri masa periode:

#### 1. Periode penting

Pertumbuhan fisik dan perkembangan pola pikir dapat mengakibatkan perubahan sifat yang dapat membentuk perilaku, moral, dan keinginan.

#### 2. Periode pergantian

Masa anak ke dewasa, mereka harus mulai belajar terhadap pola perilaku dan sikap untuk menjadi dewasa.

#### 3. Periode perubahan

Emosi yang menggairahkan, perubahan fisik, keinginan dan peran yang diharapkan, yaitu perubahan fisik dan perubahan sikap dan perilaku yang cepat dan sebaliknya, adalah masa perubahan yang disebut pubertas.

#### 4. Periode mencari identitas

Remaja akan mengalami delima yang menyebabkan masalah jati diri. Tahap ini remaja bekerja keras memperlihatkan positif kegiatan dalam kehidupan masyarakat.

#### 5. Periode usia bermasalah

Dalam hal ini baik perempuan atau laki-laki akan menghadapi persoalan masalah yang sulit dipecahkan. Remaja memiliki alasan kenapa dalam hal ini tidak dapat menyelesaikan masalah, karena pada periode ini, dalam

menyelesaian masalah sudah tidak lagi ditolong oleh ayah, ibu ataupun guru. Mereka enggan menerima pertolongan sehingga mereka akan menyelesaikan masalahnya sendiri secara mandiri.

6. Periode menimbulkan ketakutan dan kesulitan

Munculnya opini-opini negatif remaja akan mempengaruhi konsep diri dan sikapnya terhadap diri sendiri, sehingga menyulitkan mereka untuk memauki masa dewasa.

7. Periode yang tidak realistik

Periode ini mereka cenderung melihat diri sendiri dan masyarakat bukan apa adanya melainkan melebih-lebihkan keinginannya. Hal itu membuat emosi yang meninggi sehingga apabila keinginannya tidak tercapai akan mengakibatkan kemarahan. Semakin tinggi kemampuan mereka untuk melihat diri sendiri dan orang lain dan berfikir rasional, semakin realistic mereka.

8. Periode ambang masa dewasa

Pada titik ini, remaja akan menghilangkan stereotip tentang remaja muda yang aktif dan membuat mereka terlihat seperti kebanyakan orang dewasa. Dalam hal ini, mereka mulai bertingkah llaku seperti orang dewasa, cara berpakaian, cara merokok, dan cara mereka menggunkan obat-obatan yang boleh mereka konsumsi sesuka hati.

2.1.4 Perkembangan remaja

Menurut (Hurlock 1980:10 ; Basuki, 2019) perkembangan remaja mencakup:

Tugas perkembangan remaja meliputi:

1. Remaja dapat menyetujui kondisi fisiknya

2. Dapat memperoleh dan mengerti fungsi seks usia dewasa
3. Dapat membangun silaturahmi terhadap lawan jenis
4. Mampu mengontrol perasaan
5. Memahami kualitas orang dewasa serta orang tua
6. Memiliki kemampuan untuk membangun dasar dan kreatifitas intelektual yang dibutuhkan untuk bertindak dalam komunitas
7. Mampu mencapai kemandirian secara ekonomi
8. Mampu bertanggung jawab
9. Menyiapkan diri memasuki dunia pernikahan, mengerti dan menyiapkan berbagai kesibukan berkeluarga.

## **2.2 Konsep *Peer Education***

### **2.2.1 Definisi *peer education***

*Peer education* atau pendidikan sebaya merupakan strategi dimana seseorang yang telah dilatih dari sekelompok sasaran yang mempunyai tujuan sebagai penghubung atau system jaringan bagi teman sebayanya agar secara efektif mampu mendorong, mendukung dan mempromosikan kelompok sebaya dalam hidup sehatnya (Winarti & Ernawati, 2019). Pendidikan sebaya merupakan keharusan yang bertindak dari pemuda, untuk pemuda dan oleh pemuda sehingga strategi *peer education* berefektif dalam mengajak remaja berpartisipasi dalam perubahan terhadap kawannya sendiri (Pajar Mubarak, 2016). Program *peer education* melibatkan pendekatan perkembangan masyarakat yang melibatkan partisipasi masyarakat lokal dalam intervensi promosi kesehatan seksual dan pencegahan penularan penyakit seksual

(Beeker et al., 1998 ; S.Sumartini, 2020)

### 2.2.2 Karakteristik *peer education*

*Peer education* haruslah dilakukan oleh seseorang yang termasuk dalam kelompok sebaya yang sudah dilatih untuk melakukan perubahan, baik itu pengetahuan dan sikap pada kelompok sebaya tersebut. Pendidikan sebaya/*peer education* memberikan dukungan kepada anggota untuk memecahkan masalah dan mengubah pengetahuan dan perilaku mereka menjadi lebih sehat (Rusdiana & Maria, 2020). *Peer education* lebih baik jika mulai melatih diri dengan menyebarkan informasi terkait masalah seks. Dalam metode ini biasanya dilakukan lebih dari 2 orang sehingga mereka dapat berkesempatan untuk bertanya satu dengan yang lainnya. *Peer education* harus mempunyai kecakapan yang bagus, bagus secara ucapan ataupun tidak serta interpersonal sehingga terjadi hubungan timbal balik antar komunikasi sehingga dapat memperlancar proses pemberian informasi (Unda, 2017).

### 2.2.3 Peran *peer education*

Peranan *peer education* meliputi (Unda, 2017)

1. Teman sebaya menaruh perlindungan sosial, etika, dan emosional. Teman sebaya juga merupakan asal dari kenyamanan, memberikan rasa aman, dan belajar bersama agar aman dari kejahatan anak-anak brandalan. Remaja lebih mengandalkan teman sebaya daripada orang tuannya, terutama ketika menghadapi krisis atau kebingungan.
2. Teman sebaya berperan membantu dalam mempromosikan diri mereka sendiri, menjadi agen perwakilan untuk membantu melatih tindakan dan

keyakinan mereka. Teman sebaya juga membantu membuat keputusan tentang bagaimana menggunakan waktu luang mereka misalnya dengan belajar bersama.

3. Rekan menjadi panutan atau contoh dalam berperilaku terhadap teman sebaya. Kelompok sebaya juga memberikan informasi dan perbandingan antara dunia luar dan keluarga. Mereka memberikan *feed back* pada kemampuan mereka dan belajar tentang dunia luar
4. Kelompok sebaya memiliki organisasi yang mana berperan dalam memberikan kebebasan, kebebasan disini dapat diartikan sebagai diskusi, mengerjakan, dan menemukan identitas mereka

#### 2.2.4 Pelaksanaan *peer education*

Tahapan kegiatan edukasi sebaya/*peer education*(Putu & Pratana, 2019):

1. Menentukan masalah yang berkenaan dengan penelitian, menentukan target dan tujuan
2. Memilih educator sebaya
3. Merencanakan kegiatan edukasi sebaya
4. Merancang strategi untuk memonitoring dan mengevaluasi

#### 2.2.5 Manfaat *peer education*

Manfaat *peer education* yaitu dapat meningkatkan pengetahuan HIV/AIDS pada remaja, karena mereka lebih nyaman berbicara dalam penggunaan bahasa yang sama, lebih dekat, dan lebih nyaman dengan topik sensitif yang dikerjakan kapan saja, dimana saja dengan santai (Astari & Fitriyani, 2019). *Peer education* dapat digunakan untuk mengubah pengetahuan dan perilaku individu menjadi positif mengubah perilaku



individu, dan mengubah norma yang dapat mempengaruhi perubahan ditingkat kelompok atau masyarakat (Unda, 2017).

## 2.3 Konsep Pengetahuan

### 2.3.1 Penngertian

Pengetahuan ialah hasil dari mengetahui setelah orang melakukan observasi dan didapatkan melalui dalam indra manusia itu sendiri. Pengetahuan adalah domain yang penting untuk membentuk perilaku seseorang dalam bertindak (Notoatmojo, 2013 ; Lestari, 2018).

### 2.3.2 Proses pengetahuan

Proses pengetahuan menurut para ahli dibagi menjadi 6 yaitu (Mukti, 2018) :

1. *Knowledge* (tahu) yaitu untuk mengetahui/mengingat suatu teks yang dipelajari sebelumnya. Besar kecilnya pengetahuan dapat ditentukan oleh kemampuan berbicara, menjelaskan, jelaskan, dan umumkan, dalam pengetahuan (tahu) adalah hal yang paling dasar.
2. *Comprehension* (mengerti) pengetahuan yang mampu dijelaskan dengan mengungkapkan sesuatu dengan benar.
3. *Application* (aplikasi) didefinisikan kesesuaian yang digunakan memberikan pembelajaran yang telah dipelajari dalam kondisi secara nyata. Aplikasi diartikan sebagai program aturan, kebijakan, prosedur, prinsip atau apapun yang terkandung didalamnya asal atau keadaan lainnya.
4. *Analisis* (analisis) yaitu kemampuan mendiskripsikan sesuatu atau hal-hal digrub.

5. *Synthetic* (sintetis) adalah suatu penggabungan informasi menjadi baru.
6. *Evaluation* (perubahan). Evaluasi berkaitan dengan kemampuan menilai atau menyepakati. Studi ini didasarkan pada data penting itu sendiri, atau penerapan ketentuan didalamnya.

Pengukuran pengetahuan bisa dilakukan dalam wawancara atau pertanyaan tentang isi materi yang dapat dilihat dari studi kasus tanggapan. Dalam hal ini pengetahuan yang ingin dicapai melalui pengukuran tersebut. Menurut Budiman dan Riyanto pengetahuan seseorang dapat ditetapkan menjadi 3 bobot yaitu:

1. Bobot 1 yaitu berisikan paham dan tahu
2. Bobot 2 yaitu paham, tahu, penerapan, dan penjabaran
3. Bobot 3 yaitu paham, mengetahui, penerapan, penjabaran, sintetis, dan evaluasi

Pengukuran pengetahuan menurut Arikunto dibagi menjadi tiga tingkat kategori berdasarkan persentasenya :

1. Pengetahuan yang berkategori baik jika nilainya  $\geq 75\%$
2. Pengetahuan yang berkategori cukup jika nilainya 56-74%
3. Pengetahuan yang berkategori kurang jika nilainya  $\leq 55\%$

### 2.3.3 Cara mendapatkan pengetahuan

Menurut Notoadmojo 2012 cara memperoleh pengetahuan yaitu

1. Cara non ilmiah
  - a. Cara coba salah yaitu menggunakan berbagai kemungkinan dengan memakai berbagai cara jika cara satu salah maka akan digunakan dengan cara ke dua jika cara kedua salah maka akan dilakukan

dengan cara selanjutnya sampai dengan dapat memecahkan masalah

- b. Cara kebetulan yaitu dengan menemukannya secara tidak kebetulan karena tidak sengaja bertemu dengan yang tidak bersangkutan
- c. Cara kekuasaan atau otoritas yaitu dengan diberikan pengetahuan antara kelompok yang memiliki kekuasaan dengan pemberian pendapat ke masyarakat tanpa mencari kebenaran terlebih dahulu dan tanpa melihat fakta empiris
- d. Berdasarkan pengalaman pribadi yaitu mengulangi pengetahuan yang didapat untuk menyelesaikan persoalan dimasa lalu
- e. Menggunakan pikiran (common sense) yaitu dengan cara memeriksa hukuman kepada anak-anak merupakan teknik untuk pembelajaran anak-anak
- f. Ilham merupakan pembelajaran agama, petunjuk yang diturunkan dari utusan-Nya
- g. Secara intuitif adalah memang benar bahwa orang secara cepat belajar diluar pemahaman tanpa adanya penalaran/merenung
- h. Melalui pemikiran orang telah menggunakan akal dari umum maupun khusus
- i. Induksi adalah proses menarik kerimpulan dari kalimat tertentu ke pernyataan umum
- j. Deduksi yaitu dengan menarik kesimpulan konkrit dari yang umum

## 2. Cara ilmiah

Untuk mendapatkan pengetahuan, dalam hal ini yang dapat diartikan penelitian yang lebih sistematis, logis dan ilmiah, atau yang lebih lazim disebut penelitian ilmiah yaitu metode penelitian (*research methodology*)

#### 2.3.4 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Hal-hal penting yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pendidikan, pengalaman, budaya, lingkungan, informasi dari buku dan, media massa. Kesadaran dapat mempengaruhi perilaku seseorang dimulai dengan mengetahui sesuatu dan mengetahui kekuatannya, dan sikap positif itu muncul (Mukti, 2018).

1. Usia merupakan variabel yang sering dipikirkan secara internal dalam bukti pengembangan suatu penyakit dan kematian yang mana hampir semuanya menunjukkan hubungan dengan usia. Dengan bertambahnya usia mempengaruhi kemampuan visual dan kognitif pada diri seseorang
2. Jenis kelamin yang mana pada sampel eksternal menunjukkan mordibitas yang lebih besar, lebih tinggi pada wanita dibandingkan pria, saat ini kondisi fisik laki-laki lebih tinggi, begitu juga dengan laki-laki yang sudah berumur. Di Indonesia studi lanjutan masih diperlukan untuk mengetahui perbedaan lain dalam hasil kematian yang dapat terjadi secara nyata.
3. Informasi yaitu sumber data merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memperluas pemahaman seseorang, media dapat dilihat dari oleh seseorang dengan baik dari hasil visual, pendengaran, dan mampu

membaca sumber data. Menurut Nurmansyah dkk, basis data untuk pemuda dapat dibagikan oleh keluarga, komunitas, dan media. Lalu menurut Irawati dalam menanggapi penelitian tersebut yang mana dikatakan bahwa remaja belajar banyak tentang hidup sehat mengenai reproduksi kesehatan melalui tenaga kesehatan



## 2.4 Konsep *HIV/AIDS*

### 2.4.1 Definisi *HIV/AIDS*

*HIV* adalah virus yang dapat menyerang limfosit yang disebut CD4 dan menyebabkan *AIDS*, yang dapat merusak system kekebalan tubuh manusia. Membantu atau mengatur berbagai gejala penyakit akibat depresi kekebalan yang diinduksi *HIV/AIDS* pada individu (Amalia et al., 2018).

### 2.4.2 Penyebab *HIV/AIDS*

Ketidaktahuan remaja tentang *HIV/AIDS* adalah kesalahan mendapatkan informasi, selain itu adanya pergeseran nilai dan perilaku, seks bebas (*free sexual*) dan pemakaian narkoba merupakan kejadian yang paling sering terjadi sebagai penyebab penyebaran virus (Sumartini & Maretha, 2020)

### 2.4.3 Patofisiologi *HIV/AIDS*

Virus masuk ke tubuh pasien melalui darah, air mani dan cairan vagina. Setelah masuk kedalam badan penderita, virus menyerang sel darah putih CD4 karena virus bekerja pada lapisan luar CD4. Virus mengganti materi genetik menjadi wujud terintegrasi ke dalam sel penyerang, menggunakan enzim reverse transcriptase untuk mengubah RNA menjadi DNA. DNA yang diubah oleh virus diintegrasikan kedalam sel horpes untuk menghasilkan gen virus baru. Setiap kali virus memasuki sel, retrovirus terus membelah dan genetika virus juga diturunkan. Virus ini merusak CD4 baik secara langsung maupun tidak secara langsung (Sarmadnya et al., 2019), secara langsung *HIV* memiliki toksin yang berfungsi menghambat aktifitas sel T, namun secara tidak langsung lapisan luar protein *HIV* yang disebut gp 120 dan anti p24 berinteraksi dengan CD4 dan menghambat kinerja sel dimana CD4 bertindak

sebagai antigen.

#### 2.4.4 Cara penularan *HIV/AIDS*

Menurut (Pardede, 2020) *HIV/AIDS* dapat ditularkan dengan:

1. Melakukan hubungan seks (tidak memakai pelindung) dengan seseorang yang memiliki *HIV/AIDS*
2. Menggunakan spuit, tindik, tato, yang dapat mengakibatkan goresan dan kurang sterilnya alat yang digunakan adalah penggunaan alat yang dipakai bersama orang yang udah terinfeksi yang berpeluang menularkan *HIV/AIDS*.
3. Melalui transfuse darah dengan penderita
4. Wanita hamil yang terinfeksi yang menularkannya kepada anak kandungnya

#### 2.4.5 Gejala *HIV/AIDS*

Gejala *HIV* dibagi menjadi 3 tahap yaitu infeksi akut, laten, *AIDS* (Sarmadnya et al., 2019)

1. Tahap infeksi akut yang terjadi setelah beberapa bulan pertama (1-2 bulan) penderita terkena infeksi *HIV*. Pada tahap ini tubuh mulai membentuk anti body untuk melawan virus *HIV*. Gejala yang terjadi pada tahap ini biasanya tidak diketahui oleh pasien karena mirip dengan penyakit umum seperti flu. Gejala pada tahap ini dapat berlangsung beberapa minggu, demam, menggigil, muntah, ruam kulit, nyeri otot dan sendi, pembengkakan limfe, nyeri kepala, nyeri perut dan sakit tenggorokan atau *vaginitis*.

2. Setelah beberapa bulaln, ketika virus mulai memasuki masa inkubasi, inveksi dapat bertahan selama beberapa tahun-tahun atau bahkan puluhan tahun. Pada tahap ini, virus mulai tumbuh dan menghancurkan sistim kekebalan tubuh. Gejala termasuk penurunan berat badan, keringat malam, demam, diare, mual, muntah, herpes, limfadenopati, sakit kepala, dan kelemahan.
3. Tahapan terakhir yaitu tahap *AIDS* yang mana pada tahapan ini system kekebalan tubuh mulai rusak dan penderita terjangkit infeksi lain dengan gejala badan yang mulai turun beratnya , berkeringat malam hari, bintik-bintik putih dilidah, mulut, alat kelamin dan anus, bintik-bintik ungu yang tidak dapat hilang pada kulit, demam yang berlangsung 10 hari, diare kronis, neuropati, infeksi jamur (dimulut, tenggoorokan, vagina),mudah memar,mudah marah,depresi, ruam kulit, sesak nafas, dan tubuh selalu lemah

#### 2.4.6 Pencegahan *HIV/AIDS*

*HIV/AIDS* memiliki pencegahan, mencangkup A, B, C, D, E (Kemenkes RI, 2020) yang meliputi:

1. *Abstinence*: tidak melakukan hubungan suami istri
2. *Be faithful*: setia terhadap suami/istri
3. *Condom*: mencegah infeksi dengan memakai kondom dengan benar
4. *Drugs no*: dilarang memakai narkoba
5. *Educator*: memberikan pendidikan dan informasi yang akurat, cara penularan, pencegahan, dan pengobatan *HIV*



## BAB 3

### METODE

#### 3.1 Strategi Pencarian Literature

##### 3.1.1 Data base (search engine)

literature review ini menggunakan data sekunder yang didapat tidak melalui observasi langsung, melainkan didapatkan dari hasil mereview yang dikerjakan oleh penelitian terdahulu. Data sekunder berisi artikel yang berkaitan terhadap masalah melalui search engine Pro-Quest, E-Resource Perpunas, Spinger Link, dan Google Scholar.

##### 3.1.2 Jumlah artikel

Artikel yang digunakan peneliti untuk mereview sebanyak 10 artikel yang mana 5 artikel Internasional, dan 5 artikel Nasional. Artikel yang akan direview berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

##### 3.1.3 Kata kunci

Pada pencarian artikel dengan melibatkan keyword (AND, OR NOT, AND NOT) yang dipakai untuk memperbanyak/ menemukan pencarian, hasilnya mempermudah dalam menemukan artikel yang akan dipakai. Keyword yang digunakan untuk pencarian artikel Internasional yaitu “*knowledge*” AND “*adolescent*” AND “*HIV/AIDS*” AND “*peer education*”, untuk artikel Nasional peneliti menggunakan kata kunci “pengetahuan” AND “remaja” DAN “*HIV/AIDS*” DAN “*peer education*”.

### 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### 3.2.1 Tabel kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

Tabel 3.2 Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population/Problem</i>	Artikel Internasional dan Nasional yang berkaitan dalam topic penelitian yaitu pengetahuan remaja tentang HIV	Artikel Internasional dan Nasional dalam pembahasan penelitian sikap, perilaku
<i>Intervention</i>	Pemberian <i>peer education</i>	<i>Peer support, peer teaching</i>
<i>Comparison</i>	Tidak ada pembandingan	Tidak ada pembandingan
<i>Outcome</i>	Peningkatan pengetahuan pada remaja tentang <i>HIV/AIDS</i>	Perilaku, sikap
<i>Study design</i>	Quasi eskperiment, mixed-method research design, pre eksperiment	<i>Systematic review, literature review, dan book chapter</i>
Tahun terbit	Artikel yang terbit setelah tahun 2016	Artikel yang terbit sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia	Selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

### 3.3 Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

#### 3.3.1 Seleksi penelitian kualitas

Dalam hal ini peneliti menggunakan software mendeley dalam pemilihan studi. Hal yang dikerjakan, dengan screening abstrak dan screening lengkap. Artikel yang tidak sesuai dengan topic bisa dikeluarkan.

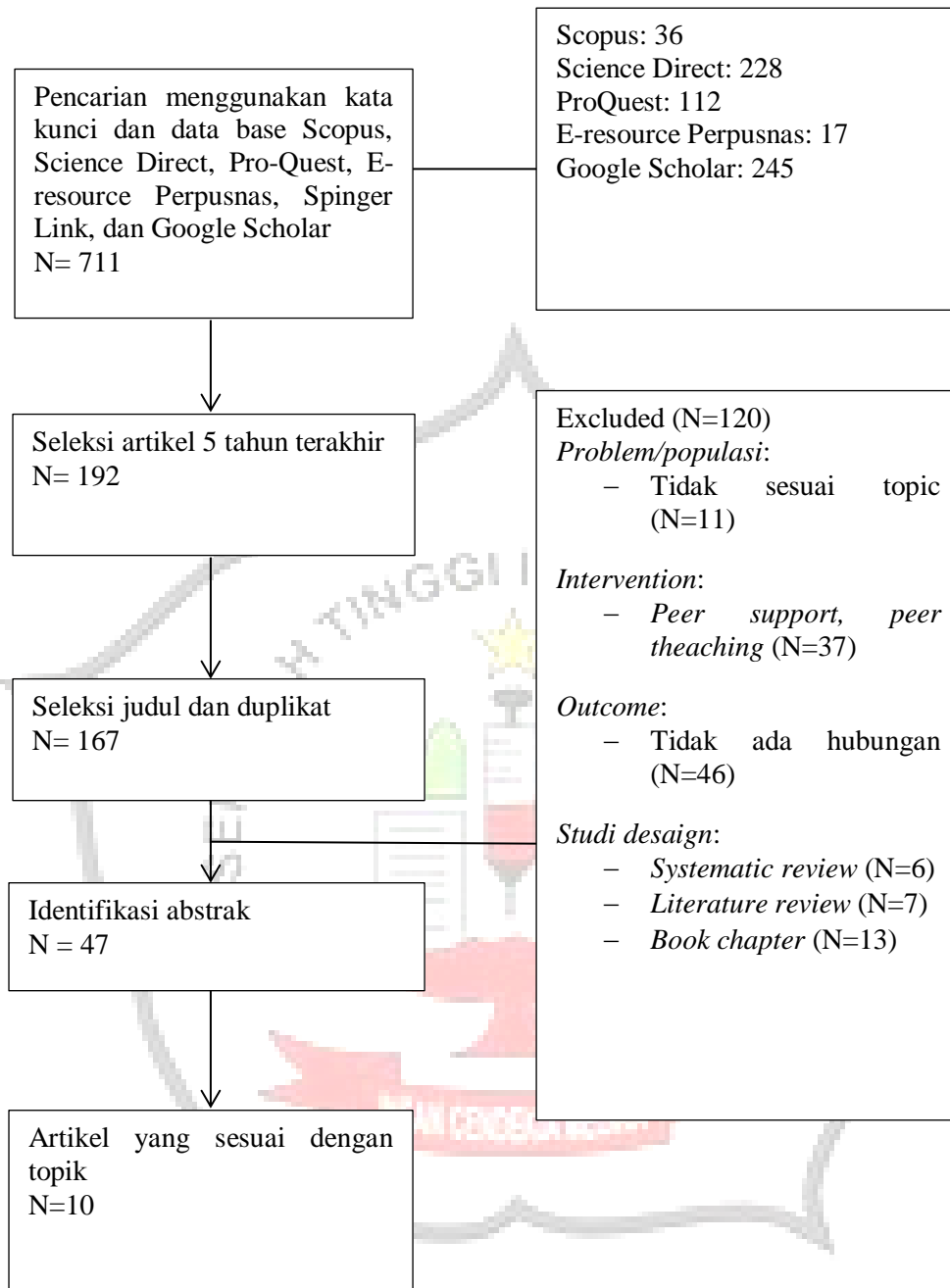
#### 3.3.2 Hasil pencarian dan seleksi studi

Hasil pencarian artikel menggunakan search engine Pro-Quest, Spinger, e-Resource perpunas, dan Google Scholar dengan memakai kata kunci, peneliti menemukan 711 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Artikel tersebut lalu diskruining sebanyak 519 artikel di eksklusi karena terbitan tahun tidak berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir. Assesment terhadap kelayakan 192 artikel, artikel yang dipublikasikan dan artikel yang tidak

sesuai kriteria inklusi di eksklusi, hasilnya diperoleh 10 artikel yang mana 5 artikel Internasional dan 5 artikel Nasional yang digunakan dalam penelitian literature review.



Gambar 3.3 Kerangka konsep review artikel



### 3.3.3 Daftar artikel hasil pencarian

Dalam literature review ini dipadukan melalui metode naratif untuk mendapatkan tujuan mengklarifikasikan data yang diekstrasi yang sama berdasarkan hasil perhitungan. Artikel penelitian memenuhi kriteria inklusi, dan membuat abstrak artikel dengan meliputi nama peneliti, tahun terbitan, judul, metode, hasil pencarian dan search engine.



### 3.3.4 Tabel daftar artikel hasil pencarian

Tabel3.3 Daftar artikel

No	Penulis	Terbitan	Volume Angka	Judul	Metode (Desain, sampling, Variabel, Instrument, Analisis)	Hasil	Database
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Astari</li> <li>- Ruri Fitriyani</li> </ul> <p>(Astari &amp; Fitriyani, 2019)</p>	2019	Vol : 10 No : 2 E-ISSNN 2623-1204 P-ISSN 2252-9462	Pengaruh <i>peer education</i> terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan <i>HIV/AIDS</i> di SMK Korpri Majalengka	D: pre-eksperiment (one group pretest-posttest design) S: random sampling V: <b>Independent:</b> <i>Peer education</i> <b>Dependent:</b> Pengetahuan <i>HIV/AIDS</i> pada remaja I: koesioner A: paired t test	Hasilnya sangat sedikit 19,3% remaja sebelum diberikan <i>peer education</i> berpengetahuan baik tentang <i>HIV/AIDS</i> dan setelah diberikan <i>peer education</i> dengan menggunakan 5 sesi, sebagian besar 61,4% berpengetahuan baik terhadap <i>HIV/AIDS</i>	<i>E-resource</i> Perpunas (Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: <i>Health Sains Journal</i> )  <a href="https://www.neliti.com/id/publications/295179/pengaruh-peer-education-terhadap-pengetahuan-dan-sikap-remaja-tentang-pencegahan">https://www.neliti.com/id/publications/295179/pengaruh-peer-education-terhadap-pengetahuan-dan-sikap-remaja-tentang-pencegahan</a>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ariyaniwu landari</li> <li>- Dewi syarifah</li> <li>- Nur yeti</li> </ul>	2019	Vol: 13	<i>The effect of the peer education for adolescent in improving knowledge on HIV/AIDS prevention in Sleman Regency</i>	D: quasi experimental S: purposive sampling V: <b>Independent:</b> <i>Peer education</i> <b>Dependent:</b>	Hasilnya sebelum diberikan <i>peer education</i> lebih dari setengah berpengetahuan baik 65% setelah diberikan <i>peer education</i> dengan menggunakan 4 remaja	Google Scholar <a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/ichs-18/1259213117">https://www.atlantispress.com/proceedings/ichs-18/1259213117</a>

	(Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019)				<i>Improving knowledge on HIV/AIDS</i> I: kuesioner A: Wicoxon and Man Whitney test	mengalami peningkatan pengetahuan tentang HIV/AIDS hampir seluruhnya 84,5%	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gulay borekci</li> <li>- Derya akdeniz uysal</li> <li>- Arzu ozel</li> <li>- Done aksu</li> </ul> <p>(Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020)</p>	2020	Vol: 21 No: 4	<i>Using peer-based education to increase the knowledge level of vocational high students about sexually transmitted diseases</i>	D: quasi experiment S: random sampling V: <b>Independent:</b> <i>Peer education</i> <b>Dependent:</b> <i>Increase the knowledge about sexually transmitted disease (HIV/AIDS)</i> I: kuesioner A: uji chi-square	Sebelum diberikan intervensi melalui <i>peer education</i> pengetahuan remaja terhadap HIV/AIDS hampir separuh 45,7% rendah setelah diberikan intervensi <i>peer education</i> dengan 4 sesi pengetahuan pada remaja hampir seluruhnya 84,3% mengalami peningkatan	Google scholar ( <i>Istanbul Med J</i> )  <a href="https://www.researchgate.net/publication/343020634_Using_Peer-based_Education_to_Increase_the_Knowledge_Level_of_Vocational_High_Students_About_Sexually_Transmitted_Diseases">https://www.researchgate.net/publication/343020634_Using_Peer-based_Education_to_Increase_the_Knowledge_Level_of_Vocational_High_Students_About_Sexually_Transmitted_Diseases</a>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Elsa aurelia suci avilla</li> <li>- Herman</li> <li>- Sukarni</li> </ul> <p>(Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019)</p>	2019	Vol: 53 No: 9	Pengaruh <i>peer educator</i> terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja mengenai HIV AIDS di Pontianak Barat	D: quasi eksperimen S: purposive sampling V: <b>Independent:</b> <i>Peer education</i> <b>Dependent:</b> Pengetahuan HIV/AIDS pada remaja I: kuesioner	Sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan pada remaja sangat sedikit 11,4%, setelah diberikan <i>peer education</i> dengan menggunakan 4 sesi pengetahuan pada remaja hampir seluruhnya berpengetahuan baik 84,8%	Google sholar ( <i>journal of chemical information and modeling</i> )  <a href="https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/">https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/</a>

					A: uji McNemar		<a href="http://article/viewFile/34581/75676582416">article/viewFile/34581/75676582416</a>
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Florence</li> <li>- Olanrewaju</li> <li>- motunrayo</li> <li>- Juliana</li> <li>- Elebiju</li> <li>- oluwatoyin</li> </ul> <p>(Florence &amp; Juliana, 2020)</p>	Vol; 13 No: 3 ISSN: 1939-5930	2020	<i>Effect of peer-and parent-led educational intervention on HIV knowledge and attitude of in-school adolescent in selected secondary school in Ogun State, Nigeria</i>	D: quasi eksperimen S: random sampling V: <b>Independent:</b> Peer education <b>Dependent:</b> Knowledge of HIV I: kuesioner A: ANOVA	Sebelum diberikan <i>peer education</i> sebagian besar 53% dari remaja berpengetahuan baik tentang HIV/AIDS setelah diberikan <i>peer education</i> dengan 4 sesi pengetahuan pada remaja hampir seluruhnya 76% berpengetahuan baik tentang HIV/AIDS	ProQuest ( <i>International Journal of Child &amp; Adolescent Health</i> )  <a href="http://myaccess.library.utoronto.ca/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&amp;db=rzh&amp;AN=148153558&amp;site=ehost-live">http://myaccess.library.utoronto.ca/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&amp;db=rzh&amp;AN=148153558&amp;site=ehost-live</a>
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Naserirad</li> <li>- Mohser</li> <li>- Ayari</li> <li>- Ferihane</li> <li>- Hamdani</li> <li>- Ayoub</li> <li>- Hadiji</li> <li>- Karine</li> </ul> <p>(Naserirad <i>et al.</i>, 2019)</p>	2019	Vol: 27 No: 4	<i>Effectiveness of a peer-led HIV/AIDS education program on HIV related health literacy of jailed adolescents in Tunis, Tunisia</i>	D: quasi eksperimen S: purposive sampling V: <b>Independent:</b> Peer education <b>Dependent:</b> Knowledge to related health literacy I: kuesioner A: chi square	Hasil yang didapat sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan pada remaja sebagian kecil 49% mengetahui tentang HIV/AIDS setelah diberikan <i>peer education</i> dengan 4 sesi pengetahuan pada remaja sebagian besar 79% tentang HIV mengalami peningkatan	Spinger Link ( <i>Journal of Public Health (Germany)</i> )  <a href="https://www.mendeley.com/catalogue/e73abbbf0-f66c-3cff-bdb2-525cf4761f60/">https://www.mendeley.com/catalogue/e73abbbf0-f66c-3cff-bdb2-525cf4761f60/</a>



7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nanbur Stephen</li> <li>- Nanle Joseph Gusen</li> <li>- Patience Ringkat Kumzhi</li> <li>- Bonji Gaknung</li> <li>- Daunda Abimiku Auta</li> <li>- Lyndia B.Bulndi</li> <li>- Champion Mbursa</li> </ul> <p>(Stephen <i>et al.</i>, 2020)</p>	2020	Vol: 41 No: 1	<p><i>Effectiveness of structured teaching programme on transmission and prevention of human immunodeficiency virus/acquired immune deficiency syndrome among adolescent girls in Lowry Memorial High School, Bengaluru</i></p>	<p>D: quasi eksperiment S: purposive sampling V: <b>Independent:</b> <i>Peer education</i> <b>Dependent:</b> <i>Knowledge of HIV/AIDS</i> I: kuesioner A: chi-square</p>	<p>Sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> sebagian besar 67,67% cukup setelah diberikan <i>peer education</i> dengan menggunakan 4 sesi pengetahuan pada remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> hampir seluruhnya 88,83% berpengatahun baik.</p>	<p>Pro-Quest <i>Indian Journal of Sexually Trasmitted Diseases and AIDS</i>  <a href="file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/Effectiveness of structured te.pdf">file:///C:/Users/Windows%2010/Downloads/Effectiveness of structured te.pdf</a></p>
8	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumartini</li> <li>- Sri maretha</li> <li>- Vinna</li> </ul> <p>(Sumartini &amp; Maretha, 2020)</p>	2020	Vol: 6 No: 1 E-ISSN: 2477-3743 P-ISSN: 2541-0024	<p>Efektifitas <i>peer education</i> method dalam pencegahan <i>HIV/AIDS</i> terhadap pengetahuan dan sikap remaja</p>	<p>D: pre-eksperiment S: random sampling V: <b>Independent:</b> <i>Peer education</i> <b>Dependent:</b> <i>Pengetahuan HIV/AIDS</i> I: kuesioner A: paired T test</p>	<p>Sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan pada remaja mengenai <i>HIV/AIDS</i> sangat sedikit 18,2%, setelah diberikan <i>peer education</i> dengan 4 sesipengetahuan pada remaja sebagian besar 55,7% pengetahuan remaja tentang <i>HIV</i> meningkat</p>	<p>Google Scholar (Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia)  <a href="https://www.mendeley.com/catalogue/146258a3-4364-31f0-913d-52a3e71441d1/">https://www.mendeley.com/catalogue/146258a3-4364-31f0-913d-52a3e71441d1/</a></p>

9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Yuliani winarti</li> <li>- Riri ernawati</li> </ul> <p>(Winarti &amp; Ernawati, 2019)</p>	2019	Vol: 3 No: 2	<i>Effectiveness of peer education method in increasing knowledge and attitude towards HIV/AIDS prevention among students in Samarinda</i>	<p>D: quasi eksperiment S: purposive sampling V:</p> <p><b>Independent:</b> <i>Peer education method</i></p> <p><b>Dependent:</b> <i>Knowledge of HIV/AIDS</i></p> <p>I: koesioner A: paired t test</p>	<p>Hasil yang didapatkan sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> hampir seluruhnya 76,8% berpengetahuan baik setelah diberikan <i>peer education</i> dengan 5 sesi pengetahuan pada remaja tentang <i>HIV</i> sabagian besar 84,2% mengalami peningkatan</p>	<p>Google scholar (IJNP Indonesian Journal of Nursing Pratices)</p> <p><a href="https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/article/view/3484/5109">https://journal.umy.ac.id/index.php/ijnp/article/view/3484/5109</a></p>
10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- A.F chizoba</li> <li>- H.N chineke</li> <li>- P.O.U adogu</li> <li>- A.E Nwafia</li> <li>- C.J chizoba</li> </ul> <p>(Chizoba <i>et al.</i>, 2021)</p>	2021	Vol: 18 No: 11 ISSN: 2456-8414	<i>Effects of peer and provider-based education interventions on HIV/AIDS knowledge and behavior-risk among in school adolescents in Ebonyi State, Nigeria</i>	<p>D: quasi eksperiment S: random sampling V:</p> <p><b>Independent:</b> <i>Peer education</i></p> <p><b>Dependent:</b> <i>Intervention on HIV/AIDS knowledge</i></p> <p>I: kuesioner A: ANOVA</p>	<p>Sebelum diberikkan <i>peer education</i> hampir seluruhnya 41,9 % remaja mengetahui <i>HIV/AIDS</i>, setelah diberikan <i>peer education</i> dengan menggunakan 5 sesi, pengetahuan pada remaja meningkat sebagian besar 69,4% tentang <i>HIV/AIDS</i></p>	<p>Google Scholar (Asian Journal of Medicine and Health)</p> <p><a href="https://www.mendeley.com/catalogue/06678715-5d57-372b-9a3b-24a4ab4d2aff/">https://www.mendeley.com/catalogue/06678715-5d57-372b-9a3b-24a4ab4d2aff/</a></p>

## BAB 4

### HASIL DAN ANALISIS

#### 4.1 Hasil

##### 4.1.1 Karakteristik umum literature

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=11)

No	Kategori	f	%
<b>A</b>	<b>Tahun terbit</b>		
1.	2019	4	40
2.	2020	5	50
3.	2021	1	10
	<b>Total</b>	10	100
<b>B</b>	<b>Desain penelitian</b>		
1.	Quasi eksperiment	7	70
2.	Mixed method research desaign	1	10
3	Pre eksperiment	2	20
	<b>Total</b>	10	100
<b>C</b>	<b>Sampling</b>		
1.	Random sampling	4	40
2.	Purposive sampling	6	60
	<b>Total</b>	10	100
<b>D</b>	<b>Analisis statistic</b>		
1.	Paired t test	3	30
2.	ANOVA	2	20
3.	Chi square	3	30
4.	Wicoxon & Man Whitney test	1	10
4.	Uji McNemar	1	10
	<b>Total</b>	10	100

Dari tabel 4.1 karakteristik umum pada artikel didapatkan bahwa setengah 50% peneliti menggunakan tahun 2020 yang sebanyak 5 artikel, desain penelitian sebagian besar 70% peneliti menggunakan desain Quasi eksperiment sebanyak 7 artikel, dari artikel yang digunakan peneliti sebagian besar 60% sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan banyak 6 artikel, untuk analisis stastik dalam literature hampir setengah 30% menggunakan paired t test dengan banyak 3 artikel.

## 4.2 Analisis penelitian

No	Kategori	Analisis literature	Sumber empiris	F	%
A	Karakteristik peer education				
1.	Sesi				
	4	<i>Peer education</i> yang dilakukan dengan menggunakan 4 sesi (pengumpulan data, menentukan educator dan pembekalan informasi/pengarahan pada educator, melakukan intervensi dengan pengawasan peneliti, mengevaluasi)	(Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019) (Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020) (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019) (Florence & Juliana, 2020) (Naserirad <i>et al.</i> , 2019) (Stephen <i>et al.</i> , 2020) (Sumartini & Maretha, 2020)	7	70
	5	<i>Peer education</i> yang dilakukan dengan menggunakan 5 sesi (pengumpulan data, pemilihan educator dan pembekalan informasi/pengarahan pada educator, menyiapkan tempat yang nyaman, melakukan intervensi, evaluasi)	(Astari & Fitriyani, 2019) (Winarti & Ernawati, 2019) (Chizoba <i>et al.</i> , 2021)	3	30
Total				10	100
No	Kategori	Analisis literature	Sumber empiris	f	%
Pengetahuan remaja sebelum diberi peer education					
1.	Tingkat pengetahuan				
	Baik ( $\geq 75\%$ )	Sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> sebagian kecil berpengetahuan baik	(Winarti & Ernawati, 2019)	1	10
	Cukup (56-74%)	Sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> sebagian kecil berpengetahuan cukup	(Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019) (Stephen <i>et al.</i> , 2020)	2	20

	Kurang ( $\leq 55\%$ )	Sebelum diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> hampir seluruhnya berpengetahuan kurang	(Astari & Fitriyani, 2019) (Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020) (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019) (Florence & Juliana, 2020) (Naserirad <i>et al.</i> , 2019) (Sumartini & Maretha, 2020) (Chizoba <i>et al.</i> , 2021)	7	70
Pengetahuan remaja yang diberi peer education					
1.	Tingkat pengetahuan				
	Baik ( $\geq 75\%$ )	Setelah diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> sebagian besar mengalami peningkatan baik	(Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019) (Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020) (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019) (Florence & Juliana, 2020) (Naserirad <i>et al.</i> , 2019) (Winarti & Ernawati, 2019)	7	70
	Cukup (56-74%)	Setelah diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> hampir setengah mengalami peningkatan cukup	(Astari & Fitriyani, 2019) (Chizoba <i>et al.</i> , 2021) (Sumartini & Maretha, 2020)	3	30
	Kurang ( $\leq 55\%$ )	Setelah diberikan <i>peer education</i> pengetahuan remaja tentang <i>HIV/AIDS</i> sangat sedikit mengalami peningkatan kurang	-	-	-
Total				10	100

Dari tabel analisis 4.2 didapatkan hasil bahwa dari 10 artikel, 7 diantaranya dalam pemberian metode *peer education* sebagian besar menggunakan 4 sesi dengan persentase 70%. Pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja sebelum diberi *peer education* sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang dengan rentang pengetahuan  $\leq 55\%$ , sesudah diberikan *peer education* pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja sebagian besar meningkat sebanyak 60% dari hanya 10% menjadi 70% .



## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### **5.1 Peer education**

Dari hasil literature menurut (Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019), (Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020), (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019), (Florence & Juliana, 2020), (Naserirad *et al.*, 2019), (Sumartini & Maretha, 2020),(Stephen et al., 2020)menyatakan bahwa *peer education* sebagian besar menggunakan 4 sesi yang masing-masing terdiri dari pengumpulan data, menentukan educator, pembekalan informasi/pengarahan pada educator, melakukan intervensi dengan pengewasan peneliti dan mengevaluasi.

*Peer education* memiliki 4 sesi/tahapan yang pertama yaitu mengidentifikasi isu yang berkenaan pada masalah, yang kedua menentukan educator sebaya dalam pemilihan educator haruslah yang dapat mempengaruhi teman sebaya serta memiliki komunikasi yang baik melalui verbal maupun non verbal, yang ketiga merancang kegiatan edukasi, dan yang terakhir merancang strategi untuk memonitoring dan mengevaluasi (Putu & Pratana, 2019).*Peer education* haruslah dilakukan oleh seseorang yang termasuk dalam kelompok sebaya yang sudah dilatih untuk melakukan perubahan, baik itu pengetahuan dan sikap pada kelompok sebaya tersebut. Pendidikan sebaya/*peer education* membantu anggota memecahkan masalah dan mengubah pengetahuan dan perilaku mereka untuk kesehatan yang lebih baik (Rusdiana & Maria, 2020). *Peer education* lebih efektif jika dilakukan dengan 4 sesi hal ini juga dijelaskan dalam penelitian (Mukti, 2018) bahwa *peer education* itu

sendiri menggunakan 4 sesi.

Menurut peneliti *peer education*/pendidikan sebaya yang digunakan dengan 4 sesi efektif meningkatkan pengetahuan, hal itu juga dijelaskan pada teori diatas bahwa salah satu pengambilan sesi *peer education* itu sendiri haruslah termasuk dalam kelompok tersebut artinya *peer education* lebih efektif/berpengaruh jika dilakukan dengan orang yang dikenal/sahabat mereka sendiri sehingga dalam pemberian materi/informasi tidak ada peragaan canggung antara satu dengan yang lainnya.

## **5.2 Pengetahuan sebelum diberikan *peer education***

Hasil analisis literature review dari 10 artikel, 7 artikel menyatakan bahwa sebagian besar (70%) remaja memiliki pengetahuan yang kurang dengan rentang pengetahuan  $\leq 55\%$  (Astari & Fitriyani, 2019), (Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020), (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019), (Florence & Juliana, 2020), (Naserirad *et al.*, 2019), (Timol *et al.*, 2016), (Sumartini & Maretha, 2020), (Chizoba *et al.*, 2021). Sedangkan 1 artikel menyatakan pengetahuan pada remaja tentang HIV/AIDS sebagian kecil (20%) cukup baik dengan rentang nilai pengetahuan 56-74% dan 1 artikel (Winarti & Ernawati, 2019) menyatakan bahwa pengetahuan pada remaja tentang *HIV/AIDS* sebagian kecil (10%) berpengetahuan baik dengan rentang pengetahuan  $\geq 75\%$ .

Menurut (Safitri, 2021) pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja saat ini masih rendah. Pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja yang rendah diakibatkan oleh kurangnya informasi (Cichos & Salvia, 2018). Sehingga mengakibatkan resiko penularan dan penyebaran *HIV/AIDS* (Kim, 2016). Pengetahuan yang rendah



sangat mempengaruhi terjadinya penyebaran *HIV/AIDS* karena remaja merupakan masa dimana terjadi perkembangan fisiologis, biologis, kognitif pertumbuhan dan perkembangan, pada masa ini remaja cenderung menyebabkan perubahan perilaku dan menyebabkan masalah(Cichos & Salvia, 2018).

Pengetahuan pada remaja tentang *HIV/AIDS* yang rendah menurut peneliti sangat berisiko terjadinya penyebaran *HIV/AIDS*, hal ini juga dijelaskan pada teori bahwa pengetahuan yang rendah ini diakibatkan oleh kurangnya informasi yang diberikan. Kurangnya informasi pada remaja dapat mengakibatkan remaja cenderung berperilaku yang berisiko/menyimpang, yang mana perilaku berisiko tersebut dapat mengakibatkan resiko terjadinya penyebaran *HIV/AIDS*.

### **5.3 Pengetahuan *HIV* pada remaja yang diberi *peer education***

Hasil dari literature menyatakan bahwa pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja yang diberi *peer education*, sebagian besar mengalami peningkatan pengetahuan dari yang awalnya berpengetahuan kurang/cukup menjadi baik dengan rentang presentase  $\geq 75\%$  (Ariyaniwulandari & Syarifah, 2019), (Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, 2020), (Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, 2019), (Florence & Juliana, 2020),(Stephen et al., 2020),(Naserirad et al., 2019), (Winarti & Ernawati, 2019). Sedangkan hasil dari (Astari & Fitriyani, 2019), (Chizoba *et al.*, 2021), (Sumartini & Maretha, 2020) pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja yang diberi *peer education* hanya mengalami peningkatan pengetahuan sedikit sehingga tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan rentang pengetahuan 56-74% .

*Peer education* secara signifikan dalam peningkatan pengetahuan remaja terkait *HIV/AIDS*, hal ini dijelaskan oleh (Safitri, 2021) bahwa *peer education* adalah sumber informasi yang dapat membantu remaja terkait *HIV/AIDS*. Pengetahuan remaja yang diberi *peer education* sangat bermanfaat dalam upaya pencegahan *HIV/AIDS*. Menurut (Akbarini & Fitriani, 2020) *peer education* ditemukan lebih membantu dalam meningkatkan pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja karena mereka merasa nyaman, santai bercerita serta bertukar pikiran dengan teman sebayanya daripada dengan guru ataupun orang tua. Pengetahuan remaja tentang *HIV* yang diberi *peer education* mengalami peningkatan, hal ini juga didukung dalam penelitian (Cichos & Salvia, 2018) bahwa sebelum *peer education* dan sesudah *peer education* mengalami perbedaan yang signifikan dimana nilai ( $p=0,000$ ).

Pengetahuan remaja setelah diberikan metode *peer education* mengalami peningkatan pengetahuan yang baik, menurut peneliti *peer education*/pendidikan sebaya merupakan metode yang pas dalam penyebaran informasi yang positif, hal ini juga didukung oleh teori diatas yaitu pendidikan sebaya ini dilakukan oleh temannya sendiri yang mana remaja menganggap hubungan mereka yang akrab, mampu memahami perasaan satu sama lain, selain itu remaja memiliki bahasa yang sama sehingga remaja mampu memahami apa yang disampaikan. Sehingga remaja yang diberikan pendidikan melalui metode *peer education* mampu meningkatkan pengetahuan.

## BAB 6

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Pengetahuan *HIV/AIDS* pada remaja yang diberi *peer education* yang menggunakan 4 sesi sebagian besar baik untuk meningkatkan pengetahuan *HIV/AIDS* di kalangan remaja.

#### 6.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya

1. Hasil tinjauan pustaka ini dapat digunakan untuk menunjang literature review dalam penelitian lebih lanjut, penelitian selanjutnya dapat menggunakan database yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan lengkap.
2. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan metode *peer education* supaya dapat menurunkan kejadian penularan transmisi pada *HIV*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbarini, O. F., & Fitriani, H. (2020). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Siswa SMK Tentang HIV/AIDS di Kota Pontianak. *Jakiyah: Jurnal Ilmiah Umum Dan ...*, goal 6.
- Amalia, R., Sumartini, S., & Sulastri, A. (2018). Gambaran Perubahan Psikososial dan Sistem Pendukung Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Rumah Cemara Gegerkalong Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(1), 77. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12346>
- Ariyaniwulandari, D., & Syarifah, N. Y. (2019). *The Effect of the Peer Education for Adolescent in Improving Knowledge on HIV AIDS Prevention in Sleman Regency*. 13(Ichs 2018), 76–80. <https://doi.org/10.2991/ichs-18.2019.9>
- Astari, R., & Fitriyani, E. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di Smk Korpri Majalengka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 143–152. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i2.93>
- Basuki, K. (2019). 濟無No Title No Title. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699.
- Beeker, C., Guenther-Grey, C., & Raj, A. (1998). Community empowerment paradigm drift and the primary prevention of HIV/AIDS. *Social Science and Medicine*, 46(7), 831–842. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(97\)00208-6](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(97)00208-6)
- C, D. U. (2017). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Chizoba, A. F., Chineke, H. N., Adogu, P. O. U., Nwafia, A. E., & Chizoba, C. J. (2021). Effects of Peer and Provider-Based Education Interventions on HIV/AIDS Knowledge and Behaviour-Risk among in-School Adolescents in Ebonyi State, Nigeria. *Asian Journal of Medicine and Health*, 18(11), 100–114. <https://doi.org/10.9734/ajmah/2020/v18i1130273>
- Cichos, K., & Salvia, A. L. (2018). Sustainable Development Goal 1. *SDGI – No Poverty*, 51–61. <https://doi.org/10.1108/978-1-78769-625-920181007>
- Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, S. (2019). Pengaruh Peer Educator Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Hiv Aids Di Pontianak Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Florence, O. M., & Juliana, E. O. (2020). Effect of peer- and parent-led educational intervention on HIV knowledge and attitude of in-school adolescents in selected secondary schools in Ogun State, Nigeria. *International Journal of Child & Adolescent Health*, 13(3), 257–267. <http://myaccess.library.utoronto.ca/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=rzh&AN=148153558&site=ehost-live>
- Giordano, P. C. (2003). Relationships in adolescence. *Annual Review of Sociology*, 29,

257–281. <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.29.010202.100047>

- Gülay Börekçi , Derya Akdeniz Uysal , Arzu Özel, D. A. (2020). Using Peer-based Education to Increase the Knowledge Level of Vocational High Students About Sexually Transmitted Diseases. *Istanbul Medical Journal*, 21(4), 266–274. <https://doi.org/10.4274/imj.galenos.2020.60343>
- Kemenkes RI. (2020). Infodatin HIV AIDS. *Kesehatan*, 1–8. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/Infodatin AIDS.pdf>
- Kim, J. (2016). The effect of peers on HIV infection expectations among Malawian adolescents: Using an instrumental variables/school fixed effect approach. *Social Science and Medicine*, 152, 61–69. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2016.01.036>
- Lestari, N. D. A. (2018). Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre. *Skripsi*, 5–29.
- Mahat, G., Scoloveno, M. A., & Scoloveno, R. (2017). HIV/AIDS Knowledge, Self-Efficacy for Limiting Sexual Risk Behavior and Parental Monitoring. *Journal of Pediatric Nursing*, 31(1), e63–e69. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2015.06.015>
- Mukti, G. A. (2018). Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di SMAN 1 Kretek Bantul. *Jurnal Poltekes Kemenkes Yogyakarta*, 111.
- Naserirad, M., Ayari, F., Hamdini, A., & Hadiji, K. (2019). Effectiveness of a peer-led HIV/AIDS education program on HIV-related health literacy of jailed adolescents in Tunis, Tunisia. *Journal of Public Health (Germany)*, 27(4), 425–433. <https://doi.org/10.1007/s10389-018-0975-8>
- Pajar Mubarak, P. (2016). Program Pengasuhan Positif untuk Meningkatkan Keterampilan Mindful Parenting Orangtua Remaja. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 35–50. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1095>
- Pardede, J. A. (2020). *Konsep HIV / AIDS Dan Penelitian Terkait Keperawatan*. 2009(September 2009). <https://doi.org/10.31219/osf.io/sj57p>
- Putu, N. I., & Pratana, D. (2019). *EFEKTIFITAS METODE PEER EDUCATION TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MENSTRUAL HYGIENE PADA SISWI DI SMP NEGERI 3 ABIANSEMAL*.
- Romer. (2010). Implications for Prevention. *Suicidal Behaviour*, 52(3), 99–110. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-016855-5.50014-x>
- Rusdiana, R., & Maria, I. (2020). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Kehamilan Pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 116–120. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.227>
- Safitri, S. (2021). Peer Education sebagai Upaya Pencegahan HIV/AIDS. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.161>
- Sarmadnya et al. (2019). *MAMNAGEMENT HIV/AIDS*.

- Stephen, N., Gusen, N., Kumzhi, P., Gaknung, B., Auta, D., Bulndi, L., Mbursa, C., Kumari, V., & Nanvyat, N. (2020). Effectiveness of structured teaching programme on transmission and prevention of human immunodeficiency virus/acquired immune deficiency syndrome among adolescent girls in Lowry Memorial High School, Bengaluru. *Indian Journal of Sexually Transmitted Diseases and AIDS*, 41(1), 73. [https://doi.org/10.4103/ijstd.ijstd\\_102\\_17](https://doi.org/10.4103/ijstd.ijstd_102_17)
- Sumartini, S., & Maretha, V. (2020). Efektifitas Peer Education Method dalam Pencegahan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 77–84. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.21130>
- Timol, F., Vawda, M. Y., Bhana, A., Moolman, B., Makoe, M., & Swartz, S. (2017). Addressing adolescents' risk and protective factors related to risky behaviours: Findings from a school-based peer-education evaluation in the Western Cape. *Sahara J*, 13(1), 197–207. <https://doi.org/10.1080/17290376.2016.1241188>
- Unda. (2017). No Title العربية اللغة تدريس طرق. *Экономика Региона*, 32.
- Winarti, Y., & Ernawati, R. (2019). Effectiveness of Peer Education Method in Increasing Knowledge and Attitude Towards HIV/AIDS Prevention among Students in Samarinda. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 3(2), 105–110. <https://doi.org/10.18196/ijnp.32100>



LAMPIRAN



PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

**SURAT PERNYATAAN**  
Pengecekan Judul


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Priyani  
NIM : 173210033  
Prodi : Si Ilmu Keperawatan  
Tempat/Tanggal Lahir : Blora, 25 Desember 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jln. Giyanti D. Brabant, Des. Suwareh Rt/Rw 03/03  
No. Tlp/HP : 081 229 255887  
email : priyaniy1482@gmail.com  
Judul Penelitian : Pengetahuan pada Remaja tentang  
HIV yang diberi Peer Education

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut tidak ada dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan

  
Dwi Nuriana, M.IP  
NIK.01.08.112

LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN  
PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN STIKES INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pendaftaran Skripsi			■																									
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3.	Pendaftaran Ujian Proposal																												
4.	Ujian Proposal																												
5.	Revisi Proposal																												
6.	Bimbingan Skripsi <i>Literature Review</i>																												
7.	Pendaftaran Ujian Hasil																												
8.	Ujian Hasil																												
9.	Revisi Skripsi																												
10.	Penggandaan dan Pengumpulan Skripsi																												



# PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV YANG DIBERI METODE PEER EDUCATION

## ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**22%**  
INTERNET SOURCES

**11%**  
PUBLICATIONS

**17%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.journalajmah.com">www.journalajmah.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.journaltoacs.ac.uk">www.journaltoacs.ac.uk</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://ejournal.stikku.ac.id">ejournal.stikku.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to University of Sunderland Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	Submitted to University of Queensland Student Paper	<b>1%</b>

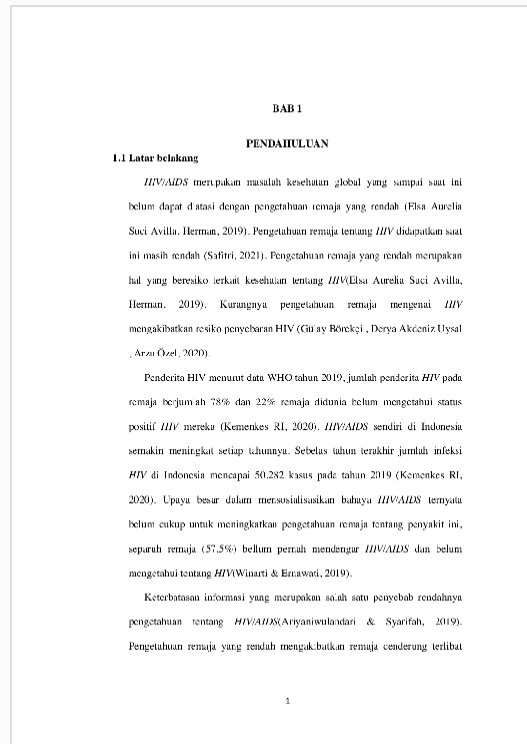


## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Priyani Priyani Cek  
Assignment title: Plagiasi  
Submission title: PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV YANG DIBERI  
File name: METODE... UJI\_TURNIT\_KE\_3\_PRIYANI.docx  
File size: 188.4K  
Page count: 38  
Word count: 6,378  
Character count: 42,045  
Submission date: 06-Sep-2021 06:50AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1641992210





Nomor : 063/STIKES ICME/S1-KEP/A/III/2021  
Sifat : Penting  
Hal : Pengantar Bimbingan SKRIPSI

Jombang, 18 Maret 2021

Kepada  
Pembimbing I & Pembimbing II SKRIPSI  
Prodi S1 Keperawatan  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang Tahun Akademik 2020, maka berdasarkan surat ini mahasiswa kami

Nama : Priyani  
NIM : 173210033  
Pembimbing I : Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
Pembimbing II : Maharani Tri P, S.Kep.,Ns.,MM

Dinyatakan dapat memulai proses pembimbingan SKRIPSI kepada Pembimbing I & Pembimbing II karena sudah melengkapi persyaratan pendaftaran SKRIPSI secara administratif, untuk itu kiranya sebagai Pembimbing I & II berkenan memulai proses pembimbingan SKRIPSI mulai Tanggal 7 Maret 2021.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

**Mengetahui,**  
Ketua Prodi S1 Keperawatan

Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns., M.Kep  
NIK. 04.05.053

**Koordinator SKRIPSI**

Iva Milla Hani R. S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIK. 01.11.440




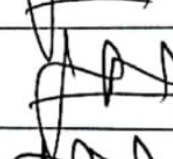


**FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : PRIYANI

NIM : 173210033

Judul Skripsi : Pengetahuan Remaja Tentang HIV yang Diberi Peer Education

Nama Pembimbing : Leo Yosdimyati Romli.,S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	17-03- 2021	Konsul judul	
2.	23-03- 2021	Konsul bab 1 refisi	
3.	5/04/2021	Konsul bab 1 ACC	
4.	26/04/2021	Konsul bab 2,3 refisi	
5.	4/05/2021	Konsul bab 2,3 refisi tabel	
6.	19/05/2021	Konsul bab 1,2,3 ACC lanjut sidang	
7.			
8.			
9.			
10.			

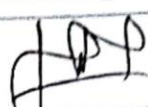
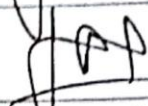

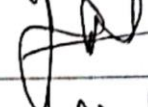

FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PRIYANI

NIM : 173210033

Judul Skripsi : Pengetahuan Remaja Tentang HIV yang Diberi Peer Education

Nama Pembimbing : Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	2/6/2021	Konsul bab 4, refisi pengelompokan artikel	
2.	15/6/2021	Konsul bab 4, Acc	
3.	22/6/2021	Konsul bab 5-6, refisi FOT dan kesimpulan	
4.	7/7/2021	Konsul bab 5-6, refisi kesimpulan	
5.	28/7/2021	Konsul keseluruhan (cover-kesimpulan) ACC	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			








**FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : PRIYANI

NIM : 173210033

Judul Skripsi : Pengetahuan Remaja Tentang HIV yang Diberi Peer Education

Nama Pembimbing : Maharani Tri Puspitasari.,S.Kep.,Ns.,MM

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	17/03/2021	Konsul judul	
2.	23/03/2021	Konsul bab 1 refisi	
3.	5/04/2021	Konsul bab 1 ACC	
4.	21/04/2021	Konsul bab 2 refisi	
5.	26/04/2021	Konsul bab 2,3 refisi	
6.	4/05/2021	Konsul bab 2,3 refisi tabel	
7.	19/05/2021	Konsul bab 1,2,3 ACC lanjut sidang	
8.			
9.			
10.			
11.			

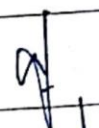
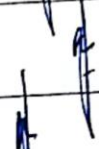

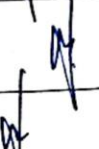
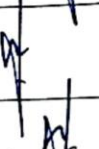


**FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : PRIYANI

NIM : 173210033

Judul Skripsi : Pengetahuan Remaja Tentang HIV yang Diberi Peer Education

Nama Pembimbing : Maharani Tri Puspitasari.,S.Kep.,Ns.,MM

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	2/6/2021	Konsul bab 4, refisi pengelompokan artikel	
2.	15/6/2021	Konsul bab 4, Acc	
3.	22/6/2021	Konsul bab 5, refisi	
4.	7/7/2021	Konsul bab 5 ACC	
5.	8/7/2021	Konsul bab 6 refisi	
6.	20/7/2021	Konsul bab 6 ACC	
7.	28/7/2021	Konsul keseluruhan (cover-kesimpulan) ACC	
8.			
9.			
10.			
11.			